

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN TINDAKAN

A. Jenis Penelitian Tindakan

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran melalui model pembelajaran menggunakan nasyid (lagu-lagu bernafaskan Islami) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Ini berarti bahwa penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas. Atas dasar itulah, penelitian ini bersifat tindakan (*Action Research*). *Action Research* yaitu suatu bentuk kajian melalui *self reflektive* yang bercirikan pada kegiatan partisipatif dan kolaboratif yang dilaksanakan oleh para peserta pada situasi sosial dalam rangka meningkatkan rasionalitas dan penilaian mereka terhadap praktek/ pelaksanaan suatu kegiatan yang dilakukan

Banyak definisi tentang penelitian tindakan kelas, salah satu diantaranya dikemukakan oleh Stephen Kemmis, seperti yang dikutip D. Hopkins yang menyatakan bahwa *action research* adalah :

form a self reflective inquiry undertaken by participants in a social (including education) situation in order to inrrore the rationality and justice of (a) their own social or educational practices, (b) their understanding of these practice, and (c) the situations in with practice are carried out.

Dari pengertian di atas dapat dicermati bahwa PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang ditujukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan selama

proses pembelajaran, serta untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang masih terjadi dalam proses pembelajaran, serta untuk mewujudkan tujuan-tujuan dalam proses pembelajaran tersebut. Jika proses inkuiri dan perbaikan pembelajaran dilakukan secara terus menerus, diyakini sepenuhnya bahwa kemampuan profesional guru akan terus meningkat sesuai dengan harapan banyak pihak.

B. Prosedur Pelaksanaan PTK

PTK dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian berdaur (siklus) yang terdiri dari 3 tahap, yaitu

- (a) Perencanaan (*planning*)
- (b) Tindakan (*action*) dan
- (c) Refleksi (*reflection*).

Untuk memudahkan pemahaman kita tentang ketiga tahap dalam prosedur PTK, secara visual dapat dilukiskan dalam bentuk spiral PTK di bawah ini.

sendiri maupun oleh observer lain. Dalam hal ini observer yang dimaksud juga boleh siswa, rekan guru, kepala sekolah atau yang lainnya. Observasi dilakukan sebagai upaya pengumpulan data, observer berperan melihat, mendengar dan mencatat segala yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung baik dengan atau tanpa alat bantu pengamatan. Observer hendaknya tidak menyalahkan tetapi bersifat mendukung, bukan menilai dan setelah diperoleh data sesegera mungkin dilakukan diskusi balikan.

Dalam pelaksanaan diskusi tentang data yang diperoleh dari hasil pengamatan maupun dari tes akan diseleksi, disederhanakan, diorganisasikan secara sistematis dan rasional serta teknik tri-angulasi akan diperoleh suatu kesimpulan. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan *refleksi*, dimana refleksi dilakukan secara bersama-sama untuk mengetahui hal-hal mana saja yang sudah harus dipertahankan, dan hal-hal mana yang harus ditingkatkan atau ditinggalkan. Jika kegiatan yang disebut refleksi ini dilakukan dengan benar telah melibatkan semua pihak yang terkait, maka kegiatan pembelajaran atau pelaksanaan tindakan PTK akan selalu bermuara pada hasil dari suatu tindakan yaitu penyusunan perencanaan dan tindakan perbaikan berikutnya.

Dengan pengkajian seperti membuat perencanaan pembelajaran yang berorientasi pada suatu tujuan, melaksanakan perencanaan tersebut yang disertai pengamatan guna memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran, baik tentang kelebihan maupun tentang kelemahannya, hasilnya dianalisis, dan

dikaji secara bersama-sama guna pelaksanaan penyusunan perencanaan tindakan perbaikan, inilah yang disebut dengan *satu siklus* dalam PTK.

Secara operasional tahap-tahap kegiatan penelitian dalam setiap siklus dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan diawali dengan merencanakan ide penelitian kemudian ditindaklanjuti dengan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kegiatan ini merupakan kegiatan pendahuluan yang tujuannya untuk mengidentifikasi masalah dan menemukan fakta yang terjadi di kelas. Berdasarkan penemuan pada penelitian pendahuluan peneliti merencanakan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan di kelas / di luar kelas dalam proses pembelajaran berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Jenis tindakan yang dilaksanakan peneliti adalah hasil rumusan yang telah ditetapkan. Tujuan utama pada tahap ini adalah mengupayakan inovasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang dirasakan manfaatnya oleh peneliti dan para siswa.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi (instrumen-instrumen penelitian) yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk melihat hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Hasil observasi merupakan bahan pertimbangan untuk melakukan refleksi atau revisi terhadap rencana dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyusun rencana dan tindakan selanjutnya, yang diharapkan lebih baik dari tindakan yang telah dilaksanakan.

4. Refleksi

Temuan pada waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran ditindaklanjuti dengan kegiatan refleksi. Kegiatan refleksi ini merupakan dasar penyusunan rencana tindakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian berikutnya.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di MI Islamiyah Kecamatan Semampir Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian difokuskan pada kelas III.

Dilaksanakan berdasar pada rancangan penelitian kualitatif kealamiah (situasi nyata), objeknya adalah hal ihwal, peristiwa, manusia dan situasi serta kondisi lainnya di lapangan yang dapat diobservasi.

Sebagai subjek penelitian berupa kinerja guru dan aktivitas belajar murid atau kegiatan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok

bahasan kisah perjalanan Rasulullah dengan penerapan model pembelajaran menggunakan nasyid (lagu-lagu bernafaskan Islami).

D. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan dan hasil program tindakan, digunakan catatan anekdot, dikembangkan dalam beberapa instrumen sebagai berikut :

- 1) Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang oleh peneliti dengan meminta pertimbangan kepada ahli (pembimbing). Lembar panduan observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai unjuk kerja guru dan aktivitas belajar siswa. Data yang ingin dijaring melalui lembar observasi adalah data yang berupa perkataan dan aktivitas yaitu komunikasi interaktif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa atau siswa dengan guru, kegiatan-kegiatan yang menyangkut proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pokok bahasan kisah perjalanan Rasulullah serta temuan-temuan pada saat diskusi kolaboratif dengan guru mitra dan guru teman sejawat setelah pembelajaran.
- 2) Pedoman wawancara, instrumen ini dirancang sebagai pedoman yang digunakan untuk menjaring data yang berkaitan dengan rencana tindakan, pandangan guru/teman sejawat/peneliti serta kepala sekolah terhadap model pembelajaran menggunakan nasyid (lagu-lagu bernafaskan Islami) bagaimana guru menuangkan rencana pembelajaran, bagaimana pelaksanaannya, kendala-kendala yang dihadapi, faktor-faktor pendukung

yang tersedia, pandangan guru teman sejawat, baik tentang perencanaan maupun pelaksanaan, pendapat kepala sekolah dan pendapat siswa.

- 3) Kuesioner, digunakan untuk menjaring data yang valid (absah, dan reliabel, dapat dipercaya) mengenai pendapat guru mitra penelitian, guru teman sejawat, kepala sekolah dan siswa tentang penerapan model pembelajaran discovery.
- 4) Evaluasi hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk menjaring validitas dan reliabilitas data mengenai peningkatan hasil belajar siswa meliputi hasil post tes, tes formatif, pengamatan, observasi proses pembelajaran sebagai evaluasi nontes terhadap sikap, nilai dan keterampilan-keterampilan yang berkembang pada diri siswa, khususnya mengenai penguasaan terhadap pokok bahasan yang dibelajarkan. Evaluasi belajar direfleksi secara bersama-sama (didiskusikan) dengan guru mitra, guru teman sejawat, peneliti, kepala sekolah dan dimintakan pertimbangan kepada ahli (pembimbing).
- 5) Catatan lapangan, di samping keempat instrumen tersebut di atas, untuk menjaring data-data lain yang berkembang selama pelaksanaan tindakan, peneliti juga menggunakan catatan lapangan (*field notes*) untuk mencatat kemajuan, mencatat persoalan-persoalan yang dihadapi dan solusinya, mencatat hasil-hasil refleksi dan hasil-hasil diskusi.

E. Metode Analisis Data

Proses analisis data berlangsung dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan. Data dalam penelitian dianalisis dengan mengikuti pola mulai dari tahap orientasi sampai pada tahap berakhirnya seluruh program tindakan sesuai dengan karakteristik, fokus permasalahan dan tujuan penelitian.

Data akan diolah menggunakan teknik analisis kualitatif untuk menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan konseptual dan kontekstual, yaitu data tentang unjuk kerja guru, aktivitas belajar siswa, pola interaksi pembelajaran dan penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .